

B A B III

M E T O D E P E N E L I T I A N

A . P e n d e k a t a n p e n e l i t i a n

Penelitian ini mengangkat suatu masalah yang bersumber dari obyek penelitian, yakni PT.Bogasari flour mills tentang metode penilaian dan pencatatan persediaan *spare part* mesin produksi dalam meningkatkan efektifitas pengendalian persediaan internnya.

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2012). Metode kuantitatif ini menggunakan metode penilaian dan pencatatan persediaan berdasarkan dokumen yang ada diperusahaan. Kemudian dibandingkan dengan teori yang ada dan menggunakan metode pengendalian persediaan (EOQ).

B . I d e n t i f i k a s i V a r i a b e l

Menurut Sugiyono (2011: 38) Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut kemudian ditarik kesimpulanya”. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan di analisa, yaitu:

1) Metode Penilaian

Penelitian ini menggunakan metode FIFO (*first In First Out*), karena pada perusahaan PT.Bogasari Flour Mills Surabaya menggunakan Penilaian dengan FIFO untuk perhitungan barang persediaan.

2) Metode Pencatatan

Penelitian ini menggunakan metode Perpetual, karena pada perusahaan PT.Bogasari Flour Mills Surabaya mencatat persediaan dengan metode perpetual.

3) Metode Pengendalian Persediaan

Penelitian ini menggunakan metode EOQ sebagai pembanding pengendalian persediaan dengan kondisi aktual perusahaan untuk mengetahui pembelian yang optimal.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut (Nazir, 2005:126) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tersebut.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Model Penilaian FIFO (*First In First Out*)

Model FIFO yang dimaksud adalah teknik penilaian persediaan yang paling sering digunakan di mana barang yang masuk terlebih dahulu akan dikeluarkan (digunakan) pertama kali, sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari kedatangan terakhir.

2. Model Pencatatan Perpetual

Model Perpetual yang dimaksud adalah teknik pencatatan persediaan yang paling sering digunakan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang digudang beserta harganya.

3. Model *Economic Order Quantity* (EOQ)

Model EOQ yang dimaksud adalah teknik pengendalian persediaan yang paling sering digunakan.

- a) Waktu tunggu (*lead time*) adalah selang antara pemesanan *spare part* dengan saat datang dan diterimanya *spare part* di gudang persediaan. Waktu tunggu ini diukur dalam satuan hari, minggu atau bulan, tergantung dari sifat dan kebutuhan bahan yang diperlukan perusahaan.
- b) Frekuensi pembelian adalah banyaknya (kali) pembelian yang dilakukan perusahaan selama satu tahun produksi.
- c) Titik pemesanan ulang (*ReOrder Point*) adalah pemesanan kembali pada titik pembelian untuk mengadakan pesanan kembali barang-barang pesanan untuk menggantikan persediaan yang telah digunakan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut fatihudin (2012:98) yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan dokumen yang diperoleh melalui pihak yang berwenang terhadap manajemen persediaan perusahaan PT Bogasari Flour Mills di Surabaya.

PT. Bogasari Flour Mills di Surabaya hanya memberikan data spare part yang pada tahun 2013, dikarenakan spare part yang mengalami slow moving terjadi pada tahun 2013.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Fatihudin, 2012:53). Populasi dalam penelitian ini adalah persediaan *spare part* mesin produksi yang digunakan PT.Bogasari Flour Mills Surabaya di bagian/seksi *Spare Part Store*.

2. Sampel

Sampel menurut Fatihudin (2012:55) adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel harus mewakili seluruh karakteristik populasi, kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi, kesimpulan sampel bisa ditarik untuk menjadi kesimpulan populasi”.

Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*. Jenis *non probability* yang digunakan oleh penulis

adalah *Insidental sampling*. *Insidental sampling* menurut Sugiyono (2012:96) yaitu: “*Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data”. Dengan kata lain, teknik *Insidental sampling* yaitu pengambilan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi untuk mendapatkan sampel yang relevan.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Line Maintenance department sebagai penjadwalan pembelian dituntut perusahaan untuk menyediakan spare part dalam skala besar.
2. Relatif memiliki waktu rentang pemakaian yang lebih lama dibanding stock lainnya.
3. Barang yang relatif sukar didapatkan dari supplier dengan waktu normal.
4. Komponen yang relative lebih mahal dibanding dengan stock yang lainnya.
5. Digunakan secara khusus untuk satu atau peralatan yang sangat spesifik

Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah persediaan *spare part* (MRO) di PT. ISM Bogasari Flour Mills Surabaya yaitu:

1. Roller Bearing
2. Ball Bearing
3. Bolt Banjo K.34844

4. Nut For Starting Air Valve SD 187/7

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Digunakan untuk mengumpulkan data primer. Landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, baik melalui observasi, dan wawancara. Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara:

a) Observasi

Merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan pun dilakukan dengan mengamati sistem atau cara kerja, dan kegiatan pengendalian persediaan *spare part* mesin produksi. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis pengendalian persediaan *spare part* mesin produksi pada PT. Bogasari flour mills Surabaya.

b) Wawancara

Merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dalam bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang selanjutnya pertanyaan tersebut diperdalam. Wawancara dilakukan kepada para manajer dan karyawan bagian produksi.

c) Dokumen

Merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen (bahan atau gambar-gambar penting). Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

G . Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan

antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan mem perjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kasus dengan analisis deskriptif kuantitatif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data mengenai masalah pengendalian persediaan *Spare part* mesin produksi yaitu menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).